

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN PERGANTIAN
AUDITOR**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Listing di BEI 2011 – 2015)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Linda Fatmala

No. Mahasiswa : 12312472

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN PERGANTIAN AUDITOR**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Listing di BEI 2011 – 2015)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata -1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Linda Fatmala

No. Mahasiswa : 12312472

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,

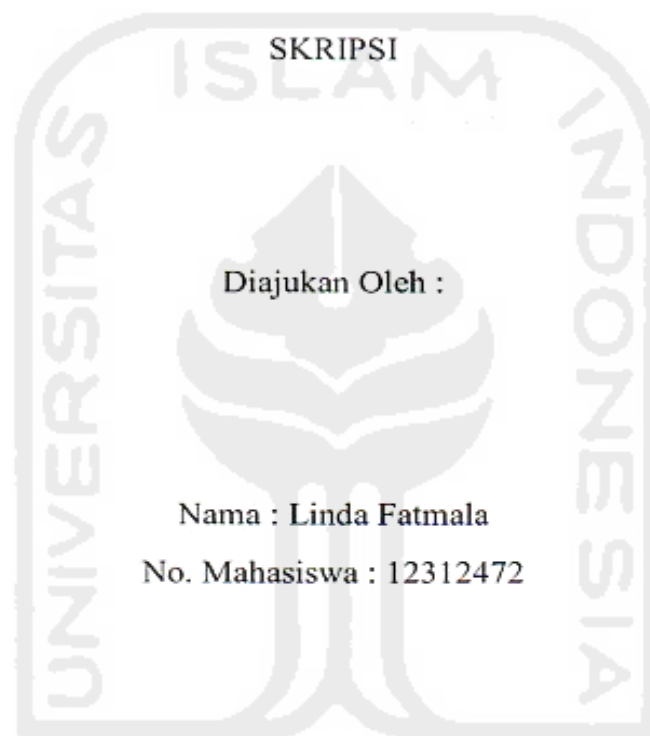
Penulis,



(Linda Fatmala)

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN PERGANTIAN AUDITOR**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Listing di BEI 2011 – 2015)**

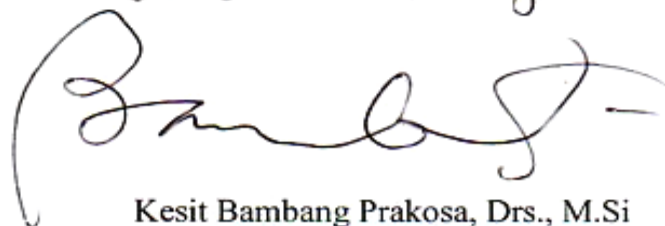


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ...15/9/2016.....

Dosen Pembimbing,

ace untuk segera diuji



Kesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN UNTUK
MELAKUKAN PERGANTIAN AUDITOR**

Disusun Oleh : **LINDA FATMALA**

Nomor Mahasiswa : **12312472**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 17 Oktober 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si.

Penguji : Arief Bahtiar, Drs., MSA.,Ak., CA., SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

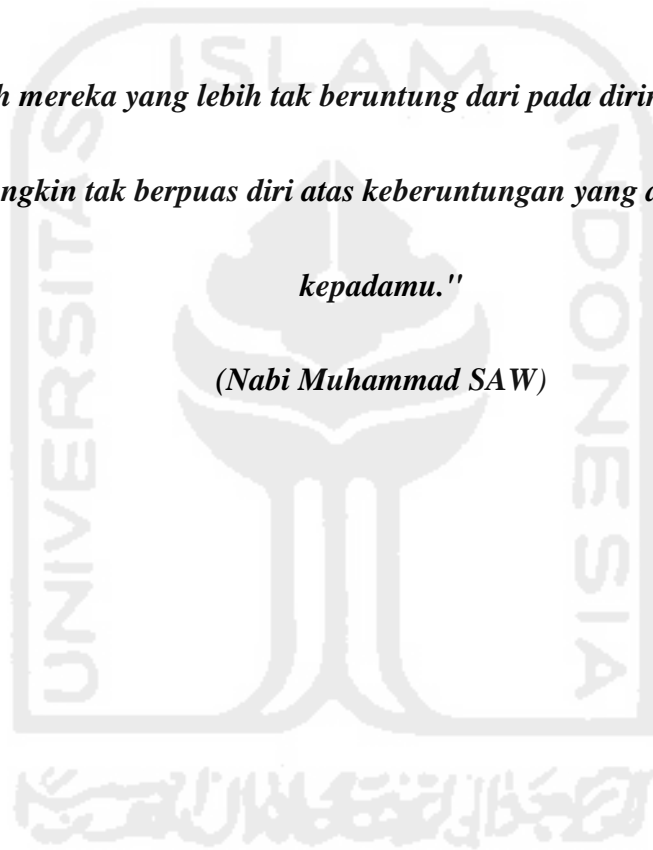
MOTTO

If You Want To Change The World, Go Home And Love Your Family

(Mother Teresa)

"Lihatlah mereka yang lebih tak beruntung dari pada dirimu, sehingga kau tak mungkin tak berpuas diri atas keberuntungan yang diberikan Allah kepadamu."

(Nabi Muhammad SAW)



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan karunia-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN PERGANTIAN AUDITOR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2011-2015)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari apa yang telah disajikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bimbingan, saran serta pengarahan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang terbaik.

Dalam kesempatan ini, penulis tak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut ditujukan kepada :

1. Ayah dan Ibu yang telah memberikan segala dukungan dan kasih sayang hingga sampai saat ini dan telah menjadi contoh tauladan bagi anak anaknya.
2. Bapak Dr. Drs. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Kesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan saran, serta inspirasi terbaiknya dalam membantu penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada saya.
5. Seluruh Karyawan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
6. Teman – teman angkatan 2012 yang selalu memberikan support, motivasi dan ilmu yang sangat membantu selama kuliah dan perjalanan dari awal sampai selesai.
7. Teman – teman Bakal Kangen Uke, Hani, Cunti, Neci, Aul, Yara yang sangat special bisa bertemu kalian dari ospek fakultas yang menyatukan kita, semoga sukses semua. Amin.
8. Teman – teman WFC yang selalu menjadi partner dalam mencari hal – hal baru dan pemberi inspirasi dalam kehidupan disetiap perjalanan yang pernah kita lakukan.
9. Teman – teman CXP seperjuangan di kota Yogyakarta semoga kita bisa sukses bersama, kita akan slalu bangga bangun desa.

10. Kakak ku tersayang yang paling ngangenin saat bisa kumpul bersama keluarga, semoga menjadi kakak yang membanggakan.
11. Seluruh Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam kehidupanku.
12. Teman Teman di seluruh kepanitiaan yang pernah saya ikuti juga terimakasih pengalamanya.
13. Teman se bimbingan baik yang sudah lulus maupun yang masih berjuang.
14. Dan seluruh pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam menyusun skripsi, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya (Amin).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Yogyakarta,

Penulis,

(Linda Fatmala)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 LANDASAN TEORI	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Keputusan Menteri Keuangan RI	13
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	16
2.2.1 Penelitian Terdahulu.....	16

2.3	HIPOTESIS	19
2.3.1	Pengaruh Audit Tenur terhadap PA.....	19
2.3.2	Pengaruh Ukuran KAP terhadap PA.....	21
2.3.4	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap PA.....	22
2.3.5	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap PA.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	POPULASI DAN SAMPLE	24
3.2	VARIABLE PENELITIAN	25
3.2.1	Pergantian Auditor	25
3.2.2	Audit Tenur	26
3.2.3	Ukuran KAP.....	27
3.2.4	Pertumbuhan Perusahaan	27
3.2.5	Pergantian Manajemen.....	28
3.3	SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA	28
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA	29
3.4.1	Statistik Deskriptif	29
3.4.2	Menilai Kelayakan Model Regresi	30
3.4.3	Menilai Keseluruhan Model	31
3.4.4	Menilai Koefisien Determinasi	31
3.4.5	Matriks Klasifikasi	32
3.4.6	Model Regresi Logistik Yang Terbentuk	32
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN		34
4.1	HASIL PENGAMBILAN SAMPEL.....	34
4.2	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	35

4.3	ANALISIS REGRESI LOGIT.....	38
4.3.1	Menilai Kelayakan Model Regresi	39
4.3.2	Menilai Keseluruhan Model	40
4.3.3	Menilai Koefisien Determinasi	41
4.3.4	Matriks Klasifikasi	42
4.4	ANALISIS KOEFISIEN REGRESI LOGIT	44
4.5	UJI HIPOTESIS.....	46
4.6	PEMBAHASAN.....	50
4.6.1	Pengaruh Tenure Audit terhadap PA.....	50
4.6.2	Pengaruh Ukuran KAP terhadap PA.....	51
4.6.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap PA.....	52
4.6.4	Pengaruh Perubahan Manajemen terhadap PA.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	KESIMPULAN.....	55
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN	56
5.3	SARAN.....	56
DAFTAR REFERENSI.....		58
LAMPIRAN		60

DAFTAR TABEL

4.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	34
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.3	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	39
4.4	<i>Overall Model Fit Test</i>	40
4.5	Nagel Karke R Square	41
4.6	Matriks Klasifikasi	43
4.7	Hasil Uji Koefisien Regresi Logit	44
4.8	Hasil Analisis Uji <i>Wald</i>	47

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Kerangka Penelitian.....	19
-----	---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Sample Perusahaan	60
Lampiran 2	: Pergantian Auditor 2011 - 2015.....	61
Lampiran 3	: Audit Tenur 2011 - 2015	63
Lampiran 4	: Ukuran KAP 2011 - 2015	65
Lampiran 5	: Pergantian Manajemen 2011 - 2015	67
Lampiran 6	: Pertumbuhan Perusahaan 2011 - 2015.....	69
Lampiran 7	: Analisis Statistik Deskriptif	71
Lampiran 8	: Analisis Regresi Logistik.....	73

ABSTRACT

The relative lot of audit period tenure between auditor and its clients influences auditor independence. One suggestion for auditor remain independent is to have a mandatory auditor rotation. Several previous researches about auditor switching showed different results. This research aims to analyze and to get empirical evidence about factors that affect the company do auditor switching. Factors used in this story include audit tenure, auditor size, management change, and firm growth. The study consists of manufacturing company listed in the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period 2011 - 2015. The total sample in this research are 80 manufacturing companies of based on purposive sampling. The hypothesis testing is performed by employing logistic regression analysis in SPSS. This research is results show that audit tenure had negative significant impact to auditor switching the management change had significantly influence auditor switching, where as other variables like auditor size, and and firm growth did not significantly influence auditor switching.

Keywords : auditor switching, audit tenure, auditor size, management change, and firm growth

ABSTRAK

Masa perikatan audit yang panjang antara auditor dengan kliennya memiliki dampak terhadap independensi auditor. Salah satu anjuran agar tetap independen adalah memiliki rotasi wajib auditor. Beberapa penelitian terdahulu tentang pergantian auditor menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Faktor-faktor yang digunakan antara lain *Audit Tenur, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pergantian Manajemen*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2015. Total sampel penelitian berjumlah 80 perusahaan manufaktur berdasarkan *purposive sampling*. Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) yang terdapat dalam SPSS. Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Audit Tenur berpengaruh negative signifikan terhadap pergantian auditor, Pergantian Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan pengujian terhadap Ukuran KAP, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Kata kunci : Pergantian Auditor, Audit Tenur, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pergantian Manajemen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada pihak - pihak pengguna. Selain itu, laporan keuangan juga sebagai alat untuk menyampaikan informasi aktivitas perusahaan dan kepada pihak-pihak pengguna. Dalam hal ini pengguna laporan keuangan seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat, sering disebut pihak – pihak yang berkepentingan. Pentingnya laporan keuangan mengharuskan suatu perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) karena laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia bisnis.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus menyajikan informasi yang bisa dipercaya. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan pihak lain guna menilai kualitas suatu laporan keuangan, dalam hal ini perusahaan membutuhkan auditor independen. Berdasarkan Pernyataan Standar Auditing No 2 Seksi 110 Paragraf 1 (2011) tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya

untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penggunaan jasa auditor dapat memberikan jaminan, bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah relevan dan *reliable*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Singgih dan Bawono, 2010)

Estralita Trisnawati dan Hansen Wijaya (2007) menyatakan bahwa bertambahnya jumlah Kantor Akuntan Public (KAP) yang beroperasi di Indonesia dapat menimbulkan persaingan antara KAP satu dengan KAP lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari KAP satu ke KAP lainnya. Hal ini juga didukung dengan UU KAP yang mengatur bahwa setiap KAP hanya diperbolehkan melakukan *audit* untuk lima tahun buku berturut-turut, sedangkan seorang akuntan publik maksimal tiga tahun berturut-turut untuk sebuah perusahaan yang sama. Untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh auditor yang independen agar auditor dapat bersikap obyektif terhadap informasi yang disajikan.

Biasanya suatu perusahaan menggunakan satu Kantor Akuntan Publik yang sama, semakin seringnya hubungan kerja yang cukup lama seorang akuntan publik dengan kliennya akan mempengaruhi sikap

independensi seorang auditor. Menjadikan auditor sulit menempatkan dirinya untuk independen karena diyakini membawa ketergantungan ekonomi antara auditor dan klien atau ketergantungan ekonomi antara auditor dengan klien. Oleh karena itu munculah kebijakan rotasi audit yang membatasi waktu hubungan akuntan publik dengan perusahaan yang di audit dalam periode tertentu. Pergantian auditor ini dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas dari audit itu sendiri. Untuk menjaga kemungkinan adanya *opinion shopping* dikalangan perusahaan maka beberapa negara menerapkan peraturan dengan pergantian auditor.

Peraturan pergantian auditor ini berawal dari kegagalan Arthur Anderson di Amerika Serikat tahun 2001, yang gagal mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron. Skandal ini melahirkan *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) tahun 2002. Salah satu hal yang diatur dalam SOX adalah mengenai jasa audit. Di Indonesia, Regulasi terkait dengan jasa akuntan publik diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997, kemudian diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 470/KMK.017/1999. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk waktu 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan public untuk waktu 3 (tiga) tahun, hal ini diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002.

Kemudian disempurnakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik” pasal 3 ayat 1, dimana pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP untuk waktu 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan. Hubungan ini bisa mengancam penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mengevaluasi bukti audit (Nasser, *et al.*, 2006).

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai pergantian auditor maka diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi pergantian auditor, di antaranya adanya perubahan manajemen, ketidaksepakatan antara klien dan auditor, ketidakpuasan atas *audit fee* (Burton dan Roberts, 1967; Bedingfield dan Loeb, 1974; Beattie dan Fearnley, 1995; Woo dan Koh, 2001, Ismail *et al.*, 2008), *qualified opinion* (Hudaib dan Cooke, 2005), *financial distress* (Naseer *et al.*, 2006), pertumbuhan perusahaan (Nasser *et al.*, 2006), risiko finansial perusahaan (Nasser *et al.*, 2006), ukuran Kantor Akuntan Publik (Carpenter dan Strawser, 1971), dan *Initial Public Offering* (Menon dan Williams, 1991). Faktor - faktor ini tidak selalu berlaku di semua negara, beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa negara yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda pula.

Di Indonesia, Setyorini dan Ardiati (2006) meneliti fenomena pergantian auditor yang dihubungkan dengan kondisi *financial distress*, *qualified opinion*, perubahan manajemen, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil penelitian tersebut menunjukkan fakta potensi kebangkrutan perusahaan publik tidak mempengaruhi pergantian auditor. Faktor lain di Indonesia, ketika perusahaan akan mempertimbangkan tentang pergantian auditor karena auditor yang selama ini gunakan telah mengetahui dan mengerti kondisi perusahaan. Jika perusahaan menggantinya, akan khawatir jika auditor yang baru akan melakukan pemeriksaan terhadap system pembukuan dan menilai rendah standar mutu pembukuan perusahaan. Dalam hal tersebut perusahaan mendapatkan keuntungan, sehingga perusahaan enggan melakukan pergantian auditor.

Penelitian ini menggabungkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) dan Wijaya (2013). Oleh karena itu penulis mengkombinasikan variable *Audit Tenur*, *Ukuran KAP*, *Pertumbuhan Perusahaan dan Pergantian Manajemen*. Variable *Ukuran KAP* dan *Pertumbuhan Perusahaan* ikut dimasukan karena dalam penelitian Hendri (2014), menyarankan untuk menambahkan variabel lain untuk mengurangi variabel yang tidak signifikan agar penelitian lebih tepat. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dalam

penelitian ini penelitian mengambil judul **“Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan Pergantian Auditor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Audit Tenur, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan dan Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap Pergantian Auditor. Sesuai dengan rumusan masalah ini, maka dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh Audit Tenur terhadap Pergantian Auditor?
- 2) Bagaimana pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor?
- 3) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Auditor?
- 4) Bagaimana pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Audit Tenur terhadap Pergantian Auditor?
- 2) Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor?
- 3) Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Auditor?
- 4) Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dadalah untuk memperoleh bukti empiris tentang :

- 1) Pengaruh Audit Tenur terhadap Pergantian Auditor
- 2) Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor?
- 3) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Auditor
- 4) Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor

1.5 Sitematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya dan disusun secara terperinci untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembahasan. Sitematika dari masing - masing bab dapat diperinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori secara terperinci mengenai landasan teori tentang konsep teori seperti teori keagenan , peraturan Menteri Keuangan mengenai jasa akuntan publik, *Pergantian Auditor, Audit Tenur, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pergantian Manajemen.*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, model penelitian, hipotesa operasional serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dan analisis hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran penelitian yang selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principals dan agents. Pihak *Principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agents untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Smith, 1984).

Anthony dan Govindarajan (2002) menyatakan bahwa hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principle*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu korporasi, pemegang saham merupakan *principal* dan CEO adalah agen mereka. Pemegang saham menyewa CEO dan mengharapkan CEO tersebut untuk bertindak bagi kepentingan mereka. Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent* dan *principle*) yang berbeda kepentingan.

Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (manajer). (Andra ,2012).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Praptitorini dan Januarti (2007) menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak di bawah satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan orang ekonomi rasional dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi. *Shareholders* atau prinsipal mendelegasikan pembuatan keputusan mengenai perusahaan kepada manajer atau agen. Bagaimanapun juga, manajer tidak selalu bertindak sesuai keinginan *shareholders*, sebagian dikarenakan oleh adanya moral hazard.(Praptitorini dan Januarti , 2007).

Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan masalah agensi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dengan *shareholder* (*principle*). Menurutnya konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*).

Konflik tersebut menjadi pemicu pergantian manajemen. Manajemen pengganti umumnya menerapkan metode akuntansi yang baru sehingga manajemen baru berharap lebih dapat bekerjasama dengan KAP pengganti dan berharap nantinya mendapatkan opini yang sesuai dengan keinginan manajemen sehingga mendorong manajemen dalam RUPS untuk mengganti KAP (Sinarwati, 2010).

Ang *et al.* (2000) menunjukkan bahwa perusahaan dengan biaya keagenan nol adalah perusahaan yang manajernya memiliki seluruh saham perusahaan, sehingga tidak ada pemisahan kepemilikan. (Abdillah dan Sabaeni, 2013). Francis *et al.* (1988) menguji apakah ada hubungan positif antara biaya agensi perusahaan dan permintaan kualitas audit. Ini menjadi penting ketika pemilik perusahaan ingin mendapatkan kualitas audit yang baik. DeFond (1992) menyebutkan manajer melihat pergantian auditor dalam mengatasi konflik agensi. Shleifer *et al.* (1997) menyatakan CG yang baik merupakan salah satu isu penting dalam masalah keagenan. (Abdillah dan Sabaeni, 2013).

2.1.2 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan Publik”

Independensi merupakan salah satu standar umum dalam proses audit. Banyak sekali faktor pemicu yang dapat merusak independensi seorang auditor, salah satunya mengenai hubungan antara auditor independen dengan klien. Hubungan yang sudah lama terjalin dalam waktu perikatan membuat terjadinya keterikatan dan kebutuhan ekonomi antara auditor dan klien. Hal ini dapat menghilangkan independensi seorang auditor. Permasalahan ini perlu diperhatikan oleh semua pihak. Pemerintah dalam ini perlu untuk meregulasi dalam bentuk perundang-undangan mengenai masa kerja audit yang berguna untuk mempertahankan independensi seorang auditor.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah mengatur tentang masa kerja audit melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 lalu disempurnakan lagi dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 pasal 2. Isi peraturan tersebut mengatur bahwa KAP memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas maksimal 6 tahun buku berturut-turut dan seorang akuntan publik memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas maksimal 3 tahun buku berturut-turut.

Dikarenakan sudah dianggap tidak memadai lagi, Peraturan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 pasal 2 pun disempurnakan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” . Masa pemberian jasa sendiri dalam peraturan tersebut diatur dalam pasal 3. Masa pemberian jasa sendiri dalam peraturan tersebut diatur dalam pasal 3 yang berisi :

- 1) Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- 2) Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.
- 3) Jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama melalui KAP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak diberikan melalui KAP tersebut.

4) Dalam hal KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas melakukan perubahan komposisi Akuntan Publiknya, maka terhadap KAP tersebut tetapdiberlakukan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

5) KAP yang melakukan perubahan komposisi Akuntan Publik yang mengakibatkan jumlah Akuntan Publiknya 50% (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

6) Pendirian atau perubahan nama KAP yang komposisi Akuntan Publiknya 50% (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor di Indonesia telah banyak dilakukan. Terdapat penelitian terdahulu seperti berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma 2008 berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik. Variable dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor dan variable independennya adalah Opini Akuntansi, Audit *Fee*, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Ukuran KAP, Presentase Perubahan ROA. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan metodologi Analisis Logistik (Logistic Regression) . Hasil dari penelitian ini berupa Audit fee dan ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap perpindahan KAP. Sedangkan pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan perusahaan, dan persentase perubahan ROA tidak berpengaruh pada perpindahan KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadiputranto 2013 berjudul Pengaruh Audit Tenur, Proporsi Kepemilikan Manajemen, Opini Audit *Going Concern*, Reputasi Auditor dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*. Variable dependen pergantian

auditor dan variable independennya adalah Audit Tenur, Proporsi Kepemilikan Manajemen, Opini Audit *Going Concern*, Reputasi Auditor dan *Financial Distress*. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan peraturan menteri keuangan mengenai jasa akuntan publik dan metodologi Analisis Logistik (Logistic Regression). Hasil dari penelitian ini berupa Reputasi Auditor, Audit Tenur dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap pergantian auditor sedangkan proporsi kepemilikan saham manajemen dan Opini *Going Concern* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor

Penelitian yang dilakukan Abdillah dan Sabaeni 2013 berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP. Variable dependennya adalah pergantian auditor, dan variable independennya adalah kebijakan deviden, financial distress, opini going concern dan audit tenur. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan metodologi Analisis Logistik (Logistic Regression).

Hasil dari penelitian berupa Faktor yang mempengaruhi pergantian KAP. Dari tujuh faktor yang diteliti (kepemilikan saham manajemen, kebijakan deviden, *financial distress* , opini *going concern*, audit *tenure*), terbukti bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP dan audit *tenure* berpengaruh positif terhadap pergantian KAP.

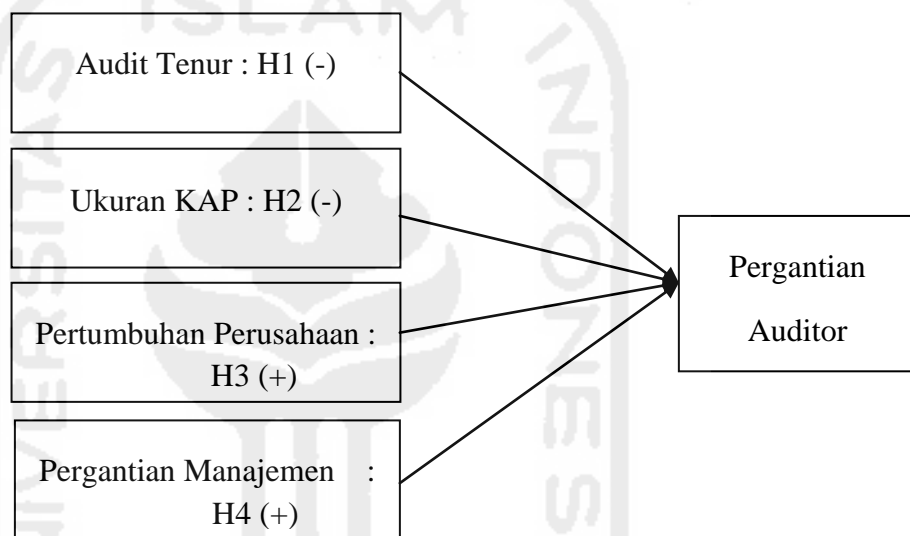
Penelitian yang dilakukan R. M Aloysius Pangky Wijaya 2013 berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor oleh klien. . Variable dependennya adalah pergantian auditor, dan variable independennya adalah financial distress, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan, manipulasi income. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan metodologi Analisis Logistik (Logistic Regression). Hasil dari penelitian berupa Financial distress, pergantian manajemen, peluang untuk memanupilasi income tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor oleh klien. Sedangkan Opini Auditor, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Penelitian yang dilakukan Hendri Perdana Saputra 2014 berjudul Analisis Faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan Pergantian Auditor. Variable dependennya adalah pergantian auditor, dan variable independennya adalah audit tenur, proporsi kepemilikan manajemen, opini audit going concern, reputasi auditor, financial distress, dan pergantian manajemen. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan metodologi Analisis Logistik (Logistic Regression). Hasil dari penelitian berupa Opini audit going concern, fee audit, reputasi auditor, kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap

pergantian auditor. Sedangkan audit tenure, financial distress, pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap Pergantian Auditor

Menurut Astrini & Muid(2013) audit tenure diartikan sebagai periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor mengaudit pada perusahaan klien. Pergantian auditor sudah diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008, yaitu masa audit kap 6 tahun buku laporan keuangan perusahaan.

Menurut teori agensi dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) terdapat asumsi-asumsi dalam teori keagenan salah satunya yaitu asumsi bahwa agen tidak terlalu menyukai risiko (risk-averse agent). Dalam konteks pergantian auditor, agen tidak akan mengganti auditor karena takut mengambil risiko jika auditor yang sudah lama mengaudit perusahaan diganti dengan auditor baru dimana auditor baru belum tentu bisa diajak kerjasama dengan baik dalam manipulasi laporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa agen atau manajer akan memperpanjang masa audit dari auditor lama.

Menurut buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) tersebut juga dijelaskan bahwa untuk mengatasi masalah informasi antara principal dan agen yaitu dengan menerapkan *employment contract*. Dalam prakteknya agen atau manajer selaku pemilik informasi yang lebih dan tidak mudah diamati oleh principal, melakukan kegiatan yang tidak benar supaya agen tidak terlihat melanggar *employment contract* yaitu seperti memakai jasa auditor lebih dari 6 tahun. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Audit Tenur berpengaruh negatif terhadap Pergantian Auditor

2.3.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor

Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi (Sinarwati, 2010). Perusahaan tidak akan mengganti KAP jika KAP nya sudah bereputasi.

KAP yang lebih besar (*Big 4*) dapat dianggap lebih mampu mempertahankan tingkat independensi yang memadai daripada rekan – rekan mereka yang lebih kecil karena mereka dapat menyediakan berbagai layanan untuk klien dalam jumlah yang lebih besar, sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada klien tertentu (Naseer, et al. 2006). Selain itu KAP yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan menikmati reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, akan berusaha untuk mempertahankan independensi mereka untuk menjaga *image* mereka (Nasserr, et al. 2006).

Bedasarkan pernyataan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap Pergantian Auditor

2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Auditor

Pergantian auditor dapat dihubungkan dengan pertumbuhan (*growth*) dari perusahaan klien. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan maka semakin kompleks kegiatan operasionalnya, dan semakin meningkat pula pemisahan antara manajemen dan pemilik, sehingga permintaan akan independensi auditor meningkat untuk mengurangi biaya agensi Nasser, *et al* (2006).

Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan tentunya berharap untuk mendapatkan reaksi yang positif dengan melakukan auditor *switch*. Dengan mengganti auditor atau KAP yang prestisius, maka diharapkan reputasi perusahaan juga akan ikut terangkat di mata investor (Alaysius, 2013). Sebaliknya, apabila perusahaan melakukan pergantian ke Kantor Akuntan Publik yang kurang prestisius, maka akan menghasilkan reaksi pasar yang negatif.. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Pergantian Auditor

2.3.4 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor

Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP.

Damayanti (2008) dan Nagy (2005) mendapatkan pergantian manajemen diikuti oleh perubahan kebijakan dalam akuntansi, keuangan, pemilihan KAP, perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi.

Pergantian Auditor dapat disebabkan adanya pergantian manajemen yang baru. Karena manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Pergantian Manajemen perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 - 2015. Sampel penelitian mengambil sektor manufaktur untuk menghindari adanya *industrial effect* yaitu resiko industri yang berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain. Selain itu, sektor manufaktur dipilih karena memiliki tingkat kompetisi yang kuat sehingga rawan kasus-kasus kecurangan.

Sample dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria –kriteria yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria yang digunakan dalam penelitian Sinarwati (2010) . Kriterianya dalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI berturut-turut selama periode 2011 - 2015
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan mengungkapkan laporan audit tersebut untuk

periode yang berakhir 31 Desember selama periode penelitian 2011 - 2015

- 3) Tidak diaudit oleh KAP yang sama selama 6 tahun berturut turut untuk periode tahun 2011 - 2015. Ini bertujuan untuk menghindari perusahaan tersebut berganti KAP karena Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3.
- 4) Melakukan pergantian KAP minimal 1 (satu) kali pada periode tahun 2011 - 2015. Dimungkinkan perusahaan melakukan pergantian KAP lebih dari satu kali pada periode pengamatan.
- 5) Menyajikan informasi yang lengkap berupa informasi nama KAP, nama CEO, proporsi kepemilikan manajerial pada periode tahun 2011 - 2015.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari 6 (Enam) variabel penelitian yang diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen, terdiri dari : *Pergantian Auditor*
- 2) Variabel independen, terdiri dari : *Audit Tenur, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan dan Pergantian Manajemen*

3.2.1 Pergantian Auditor

Pergantian Auditor adalah kebijakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian ini dimaksudkan pada pergantian auditor secara *voluntary* (diluar batas waktu pemberian jasa) . Sedangkan pergantian auditor karena alasan adanya peraturan pembatasan waktu jasa audit diistilahkan sebagai rotasi audit. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy* .Perusahaan yang melakukan Pergantian Auditor pada periode tahun 2010 - 2015 diberi nilai 1 . Sedangkan Perusahaan yang tidak melakukan *Pergantian Auditor* pada periode tahun 2011 – 2015 diberi nilai 0. (Nasser et al., 2006).

3.2.2 Audit Tenur

Audit tenur merupakan masa perikatan jasa audit yang dilakukan auditor kepada perusahaan klien. Shockley (1981) dalam Abdillah dan Sabeni (2013), menyatakan bahwa seorang *partner* yang memperoleh penugasan audit lebih lama dari 5 tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negative terhadap independensi auditor.

Pada penelitian ini variabel audit tenure dihitung dengan menggunakan skala interval sesuai masa perikatan audit sebelum

auditor berpindah dalam satuan tahun. Penilitaan ini melakukan pengamatan selama 5 tahun antara tahun 2011 – 2015

3.2.3 Ukuran KAP

Menurut S.K. Menteri Keuangan No. 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999, kantor akuntan publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Pada tahun 2009, empat KAP lokal yang bergabung dengan *The Big Four Auditors* yaitu: KAP Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja berafiliasi dengan *Ernst and Young*, KAP Osman Bing Satrio dan Rekan berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*, KAP Siddharta dan Widjaja berafiliasi dengan *Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler*, dan KAP Tanudireja Wibisana dan Rekan berafiliasi dengan *Pricewaterhouse Coopers*.

3.2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangan bagi investor untuk membuat keputusan terhadap investasinya. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tidak mengalami *stagnancy*. Pada beberapa penelitian (Francis dan Wilson, 1988;

DeFond, 1992; Woo dan Koh, 2001; Nasser *et al.*, 2006) pertumbuhan perusahaan ini seringkali diukur dengan presentase kenaikan *sales* atau presentase kenaikan *asset*.

3.2.5 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direktur perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau berhenti karena kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti dewan komisaris dan presiden direktur maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti direksi atau CEO, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan sudarma, 2008).

3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penilitan ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut bersumber pada laporan keuangan berupa *annual report* dan laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 - 2015. Data diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2015 yang memuat tentang nama KAP, opini audit, total asset, dan total hutang perusahaan dan proporsi kepemilikan saham oleh manajemen.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (logistic regression) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *Pergantian Auditor* dan tidak melakukan *Pergantian Auditor*) Asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (logistic regression) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan

untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel.

3.4.2 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.4.3 Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *Log likelihood value* yaitu dengan membandingkan antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (block number = 0) dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (block number 1). Apabila nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (Block Number = 0) > nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (Block Number = 1), maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2005).

3.4.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression.

Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

3.4.5 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

3.4.6 Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression), yaitu dengan melihat Audit Tenur, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan dan Pergantian Manajemen sebagai variabel intervening.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PA_t = \beta_0 + \beta_1 \text{TENUR} + \beta_2 \text{UKK} + \beta_3 \text{PERP} + \beta_4 \text{PERM} + e$$

Keterangan :

PA_t : Pergantian Auditor

β₀ : Konstanta

β₁ - β₄ : Koefisien Regresi

TENURE : Audit Tenure

UKK : Ukuran KAP

PERP : Pertumbuhan Perusahaan

PERM : Pergantian Manajemen

e : Residual Error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu cara mengambil subyek bukan berdasar atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan tertentu. Agar diperoleh sampel yang representatif maka harus sesuai dengan kriteria yang sesuai. Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel sebagai berikut.

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	141 perusahaan
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan mengungkapkan laporan audit tersebut untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode penelitian 2011 – 2015	(20) perusahaan

Tidak diaudit oleh KAP yang sama selama 6 tahun berturut turut untuk periode tahun 2011 – 2015. Ini bertujuan untuk menghindari perusahaan tersebut berganti KAP karena Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3	(0) perusahaan
Perusahaan tidak Melakukan pergantian KAP minimal 1 (satu) kali pada periode tahun 2011 - 2015. Dimungkinkan perusahaan melakukan pergantian KAP lebih dari satu kali pada periode pengamatan	(105) perusahaan
Perusahaan tidak menyajikan informasi yang lengkap berupa informasi nama KAP, nama CEO, proporsi kepemilikan manajerial pada periode tahun 2011 – 2015.	(0) perusahaan
Jumlah perusahaan sampel	16 perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAAt	80	,00	1,00	,3500	,47998
TENURE	80	1,00	4,00	1,7125	,90279
UKK	80	,00	1,00	.0625	,24359
PERP	80	-,73	5,95	,1641	,75106
PERM	80	,00	1,00	,5625	,49921
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum pergantian auditor adalah sebesar 0 yang berarti bahwa perusahaan tersebut melakukan pergantian CEO sedangkan nilai maksimum pergantian auditor adalah sebesar 1 yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan pergantian CEO. Nilai rata-rata pergantian auditor tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,35 yang

berarti bahwa terdapat 35% perusahaan yang melakukan pergantian auditor. Nilai standard deviasi sebesar 0,47998 yang berarti tingkat penyebaran data variabel pergantian auditor adalah 0,47998.

2. Nilai minimum ukuran KAP adalah sebesar 0 yang berarti perusahaan tersebut menggunakan KAP Non Big Four sedangkan nilai maksimum ukuran KAP adalah sebesar 1 yang berarti perusahaan tersebut menggunakan KAP Big Four. Nilai rata-rata ukuran KAP tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,0625 yang berarti bahwa terdapat 6,25% perusahaan yang menggunakan KAP Big Four. Nilai standard deviasi sebesar 0,24359 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel KAP Big Four adalah sebesar 0,24359
3. Nilai minimum audit tenure adalah sebesar 1 tahun sedangkan nilai maksimum tenure audit adalah sebesar 4. Nilai rata-rata audit tenure tahun 2011-2015 adalah sebesar 1,7125 yang berarti bahwa mayoritas perusahaan mempunyai masa ikatan audit adalah sebesar 1,7125 atau 2 tahun. Nilai standard deviasi sebesar 0,90279 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel financial distress adalah sebesar 0,90279.
4. Nilai minimum pertumbuhan perusahaan adalah sebesar -0,73 yang diperoleh PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk pada tahun 2011 sedangkan nilai maksimum pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 5,95 yang diperoleh PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia pada tahun

2015. Nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan tahun 2010-2015 adalah sebesar 0,1641 dengan nilai standard deviasi sebesar 0,7516. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kesempatan tumbuh perusahaan adalah sebesar 16,41% sedangkan nilai standar deviasi 0,7516 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 0,7516.

5. Nilai minimum pergantian CEO adalah sebesar 0 yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan pergantian CEO sedangkan nilai maksimum pergantian CEO adalah sebesar 1 yang berarti perusahaan tersebut melakukan pergantian CEO. Nilai rata-rata pergantian CEO tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,5625 yang berarti bahwa terdapat 56,25% perusahaan yang mengganti CEO mereka. Nilai standard deviasi sebesar 0,49921 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel pergantian CEO adalah sebesar 0,49921

4.3 Analisis Regresi Logit

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi logit maka perlu dilakukan untuk menilai model regresi logit. Langkah-langkah untuk menilai model regresi logit adalah sebagai berikut:

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi karena cocok dengan data observasinya apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* $> 0,05$. Perhatikan nilai *goodness of fit test* pada tabel 4.3 yang diukur dengan nilai *chisquare* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 7,235 dengan probabilitas signifikansi 0,512 yang nilainya di atas 0,05.

Tabel 4.3

Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow*

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,235	8	,512

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi. Tabel 4.3 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada *-2 Log Likelihood Block Number = 0* dan *-2 Log Likelihood Block Number = 1*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa angka awal *-2 Log Likelihood Block Number = 0* adalah 103,598 sedangkan angka *-2 Log Likelihood Block Number = 1* adalah 89,803.

Tabel 4.4

Overall Model Fit Test

<i>-2 Log Likelihood Block Number = 0</i>	<i>-2 Log Likelihood Block Number = 1</i>
103,598	89,803

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Dari model tersebut ternyata *overall model fit* pada *-2 Log Likelihood Block Number =0* menunjukkan adanya penurunan pada *-2 Log Likelihood Block Number =1*. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.3.3 Menilai Koefisien Determinasi (Nagel Karke R²)

Nagel Karke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's* R² dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagel Karke R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada *multiple regression*. Hasil nilai Nagel karke dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5

Nagel Karke R Square

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	88,317 ^a	,174	,239

Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada Hasil *model summary* pada tabel 4.5 memberikan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,239. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 23,9% sedangkan sisanya

sebesar 85,8% dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

Tabel 4.6

Matriks Klasifikasi

Observed		Predicted		
		PA _t		P _p \Percentage\ Correct
		,00	1,00	
Step 1	,00	47	5	90,4
	1,00	13	15	53,6
	Overall Percentage			77,5

The cut value is ,500

Hasil matriks klasifikasi dihasilkan nilai 77,5%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan adalah 77,5%

4.4 Analisis Koefisien Regresi Logit

Setelah melakukan penilaian model regresi logit, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi logistik dan menguji masing-masing koefisien regresi yang dihasilkan. Hasil analisis regresi logit dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Regresi Logit

Variables in the Equation

	B	SS.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Tenure	-1,145	,408	7,886	1	,005	,318
UKK	-,408	1,059	,149	1	,700	,665
Step 1 ^a PREP	,319	,468	,466	1	,495	1,376
PREM	1,164	,567	4,218	1	,040	3,202
Constant	,476	,640	,552	1	,457	1,609

Variable(s) entered on step 1: Tenure, UKK, PREP, PREM.

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut tersebut, maka diperoleh model regresi logit sebagai berikut :

$$PA_t = 0,476 - 1,145 \text{ TENUR} - 0,408 \text{ UKK} + 0,319 \text{ PERP} + 1,164 \text{ PERM} + e$$

Berdasarkan persamaan garis regresi logit yang terbentuk dan nilai-nilai dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas, maka besarnya nilai dari *intercept* dan nilai koefisien dari variabel bebas dapat diinterpretasikan. Interpretasi yang tepat untuk koefisien ini tentunya tergantung pada kemampuan menempatkan arti dari perbedaan antara dua logit. Oleh karenanya, dalam regresi logistik, pengukuran koefisien regresi logit menggunakan ukuran yang dikenal dengan nama *odds ratio* (ψ) atau $\text{Exp}(B)$. Dari hasil perhitungan analisis regresi maka interpretasi koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai α persamaan regresi diatas adalah sebesar 0,476 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1,609. Hal ini berarti peluang perusahaan mengganti auditor adalah sebesar 1,609 dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti auditor dengan asumsi semua variable bebas bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi variable Audit Tenure (TENURE) adalah sebesar -1,145 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0,318. Hal ini berarti apabila tenure audit bertambah 1 tahun, maka peluang perusahaan

mengganti auditor akan menurun sebesar 1,145 kali , dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

3. Nilai koefisien regresi variable Ukuran KAP (UKK) adalah sebesar - 0,408 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0,665. Hal ini berarti apabila perusahaan menggunakan KAP Big Four maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar 0,408 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variable pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 0,319 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1,376. Hal ini berarti apabila pertumbuhan perusahaan meningkat satu satuan, maka peluang perusahaan mengganti auditor akan meningkat sebesar 0,319 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi variable pergantian CEO adalah sebesar 1,164 dengan nilai *odds ratio* sebesar 3,202. Hal ini berarti apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen maka peluang perusahaan mengganti auditor akan meningkat sebesar 1,164 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti manajemen dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji statistik *Wald* dari hasil regresi logistik. Pengambilan

keputusan dalam pengujian ini adalah jika nilai *Pvalue* statistik *Wald* lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai *Pvalue* statistik *Wald* lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis ditolak.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada table 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Analisis Uji Wald

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Tenure	-1,145	,408	7,886	1	,005	,318
UKK	-,408	1,059	,149	1	,700	,665
PERP	,319	,468	,466	1	,495	1,376
PERM	1,164	,567	4,218	1	,040	3,202
Constant	,476	,640	,552	1	,457	1,609
Variable(s) entered on step 1 : Tenure, UKK, PERP, PERM						

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Berdasarkan hasil analisis uji *wald* di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel audit tenure. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa Audit Tenur berpengaruh positif terhadap Pergantian Auditor. Besarnya koefisien regresi audit tenure yaitu -1,145 dan nilai signifikansi 0,005. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, Audit Tenur berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian Auditor sehingga H_1 tidak dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari ukuran KAP. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negative terhadap pergantian auditor. Besarnya koefisien regresi ukuran KAP

yaitu -0,408 dan nilai signifikansi 0,700. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,700 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ukuran KAP berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pergantian auditor sehingga H_2 tidak didukung oleh data.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari Pertumbuhan Perusahaan. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Besarnya koefisien regresi pertumbuhan perusahaan yaitu -0,319 dan nilai signifikansi 0,495. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,495 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor sehingga H_3 tidak dapat didukung kebenarannya.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari pergantian CEO. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa Pergantian CEO berpengaruh positif

terhadap pergantian auditor. Besarnya koefisien regresi pergantian CEO yaitu 1,164 dan nilai signifikansi 0,040. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,040 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, Pergantian CEO berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor sehingga H_4 dapat didukung kebenarannya.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap Pergantian Auditor

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tenure audit berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa semakin besar tenure audit akan mengurangi pergantian auditor.

Hasil ini disebabkan karena perusahaan dengan audit tenure yang lama cenderung tidak mengganti KAP karena memperhatikan persepsi pemegang saham sebagai pemilik dana di perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap pergantian auditor disebabkan kebanyakan perusahaan lebih cenderung memilih untuk mempertahankan auditor karena semakin lama hubungan antara auditor dengan

klien menjadikan perusahaan lebih percaya terhadap hasil yang dikemukakannya.

Pada dasarnya semua auditor dimanapun auditor bernaung di KAP mereka harus memiliki tingkat profesionalisme, independensi dan integritas yang tinggi sehingga lamanya audit tenur tidak mempengaruhi seorang auditor yang memiliki komponen tersebut.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Abdillah dan Sabeni (2013) yang telah membuktikan bahwa semakin lama masa perikatan audit (audit tenure) maka semakin besar perusahaan untuk melakukan Pergantian Auditor

4.6.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran KAP tidak akan mempengaruhi pergantian auditor.

Perusahaan yang besar dan memiliki operasi yang lebih kompleks, memerlukan KAP yang dapat mengurangi *agency cost* yang disebabkan oleh pengangkatan auditor baru, sehingga perusahaan akan mempertahankan auditornya. Penerapan pergantian auditor di Indonesia umumnya memiliki hubungan

yang searah antara klien dan KAPnya. Dalam artian, Perusahaan tidak akan mengganti KAP jika KAP nya sudah bereputasi. Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu (Halim dalam Sinarwati 2010).

4.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Auditor

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi pergantian auditor.

Tidak adanya jaminan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan pada penjualan bersihnya juga akan mengalami peningkatan pada laba bersihnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum bisa lepas dari permasalahan keuangan yang dihadapinya. Hal itu berarti bahwa rasio pertumbuhan penjualan yang positif tidak bisa menjamin perusahaan untuk menerima keyakinan auditor atas kemampuan klien dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Karena itu pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan berkaitan dengan ukuran KAP dimata para *shareholders*-nya masih menjadi

faktor utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP lama.

Hasil ini sesuai penelitian Putra (2014) menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian.

4.6.4 Pengaruh Perubahan Manajemen terhadap Pergantian Auditor

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perubahan CEO berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti apabila perusahaan melakukan perubahan manajemen maka akan meningkatkan peluang pergantian auditor.

Perubahan manajemen disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengontrak atau mengganti manajemen baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). CEO yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih auditor baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

Hasil ini sesuai penelitian Hendri Perdana Saputra 2014 membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tenure audit berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa semakin besar tenure audit akan mengurangi pergantian auditor.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran KAP tidak akan mempengaruhi pergantian auditor.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi pergantian auditor.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perubahan CEO berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti apabila perusahaan melakukan perubahan manajemen maka akan meningkatkan peluang pergantian auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Pada Hasil *model summary* memberikan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,239. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 23,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga pengaruh yang diberikan kelima variabel independen belum mampu mempengaruhi sepenuhnya variabel dependen.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang dapat berpengaruh terhadap *auditor switching* yaitu dengan variabel *fee audit*, pergantian komite audit, opini audit dan audit delay.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan dengan industri selain manufaktur seperti perusahaan perbankan atau pertambangan



DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, Titis Bonang dan Arifin Sabeni. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 3.
- Andra I.N. 2012. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Auditor Switching setelah ada Kewajiban Rotasi Audit di Indonesia". Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Aloysius, R.M Pangky Wijaya. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor oleh klien. (http://www.academia.edu/3398162/faktorfaktor_yang_mempengaruhi_pergantian_auditor_oleh_klien). Diakses pada : 22 Agustus 2015.
- Astrini, R. N dan D. Muid. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary. *Jurnal Akuntansi* vol. 2 no. 3. Universitas Diponegoro. Semarang. hal 1-11.
- Astrini, R. N dan D. Muid. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary. *Jurnal Akuntansi* vol. 2 no. 3. Universitas Diponegoro. Semarang. hal 1-11.
- Damayanti, S. dan Sudarma. M. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak
- Damayanti dan Sudarma, 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- DeFond, Mark L. 1992. The Association Between Changes in Client Firm Agency Costs and Auditor Switching. *A Journal of Practice and Theory*, Spring, Volume XI (1): 16-31.
- Estralita Trisnawati dan Hansen Trisnawati dan Hansen Wijaya 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2005-2007". *Jurnal Akuntansi*, Volume 9, Nomor 3, September 2009 : 221 – 24
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Pencil Press.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.

- Nagy, A.L. 2005. Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality, and Client Bargaining Power. *Accounting Horizons*, Vol. 19. No. 2. pp. 51-68.
- Nasser, A., Wahid E.A, 2006, *Auditor-Client Relationship : the case of audit tenure and auditor switching in Malaysia*. *Managerial Auditing Journal*, Vol 21, No 7.
- Praptitorini, Januarti, 2007. “Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern”. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Saputra, Hendri P, 2014. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Untuk Melakukan Pergantian Auditor”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*
- Setyorini, Theresia N, dan Ardiati, Aloysia Y, 2006. Pengaruh Potensi Kebangkrutan Perusahaan Publik Terhadap Pergantian Auditor. *Kinerja*, Volume 10, No.1, hal: 76-86
- Singgih, Muliani Elisa dan Bawono, Ickur Rangga. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, hal. 1-21.
- Sinarwati, N. 2010. “mengapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntansi Publik?”. *Simposium Nasional Akuntansi 13*. Purwokerto.
- _____ *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 43/KMK.017/1997 tentang Jasa Akuntan Publik*. (www.pajak.go.id, diakses 30 maret 2016)
- _____ *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 470/KMK.017/1999 tentang Jasa Akuntan Publik*. (www.pajak.go.id, diakses 30 maret 2016)
- _____ *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*. (www.pajak.go.id, diakses 30 maret 2016)
- _____ *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. (www.pajak.go.id, diakses 30 maret 2016)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA SAMPLE PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BIMA	Primarindo Asia Infrasturcture Tbk
3	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
4	HDTX	Panasia Indo Resource Tbk
5	IKAI	Intikerakik Alamasri Indonesia Tbk
6	INAF	Indofarma Tbk
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
9	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
11	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
12	LMPI	Langgeng Makmur Indonesia Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	SPMA	Suparma Tbk
15	STAR	Star Petrochem Tbk
16	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

LAMPIRAN 2

DATAPENELITIAN

DATA VARIABEL PERGANTIAN AUDITOR

No	Kode	Pergantian Auditor				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES	0	1	1	1	1
2	BIMA	0	1	0	0	1
3	GDST	0	0	0	1	0
4	HDTX	0	0	0	0	1
5	IKAI	1	1	0	0	1
6	INAF	0	0	1	0	0
7	INCI	0	0	0	0	1
8	INKP	0	0	0	1	0
9	INRU	0	0	1	0	0
10	JKSW	1	1	1	1	0

No	Kode	Pergantian KAP				
		2011	2012	2013	2014	2015
11	KBRI	0	0	0	1	1
12	LMPI	0	0	0	0	1
13	MLBI	0	0	1	0	1
14	SPMA	0	0	0	0	1
15	STAR	0	0	1	0	0
16	UNIT	0	1	0	0	1

LAMPIRAN 3

DATA VARIABEL AUDIT TENUR

No	Kode	Audit Tenur				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES	1	1	1	1	2
2	BIMA	1	1	2	3	1
3	GDST	1	1	2	3	1
4	HDTX	1	1	2	3	1
5	IKAI	1	1	2	3	4
6	INAF	1	2	3	4	1
7	INCI	1	2	3	1	2
8	INKP	1	2	3	1	2
9	INRU	1	2	1	2	3
10	JKSW	1	1	1	1	2

No	Kode	Audit Tenur				
		2011	2012	2013	2014	2015
11	KBRI	1	2	3	1	1
12	LMPI	1	2	3	4	1
13	MLBI	1	2	1	2	1
14	SPMA	1	2	3	4	1
15	STAR	1	2	1	2	3
16	UNIT	1	1	1	2	1

LAMPIRAN 4

DATA VARIABEL UKURAN KAP

No	Kode	Ukuran KAP				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES	0	0	0	0	0
2	BIMA	0	0	0	0	0
3	GDST	0	0	0	0	0
4	HDTX	0	0	0	0	0
5	IKAI	0	0	0	0	0
6	INAF	0	0	0	0	0
7	INCI	0	0	0	0	0
8	INKP	0	0	0	0	0
9	INRU	0	0	0	0	0
10	JKSW	0	0	0	0	0

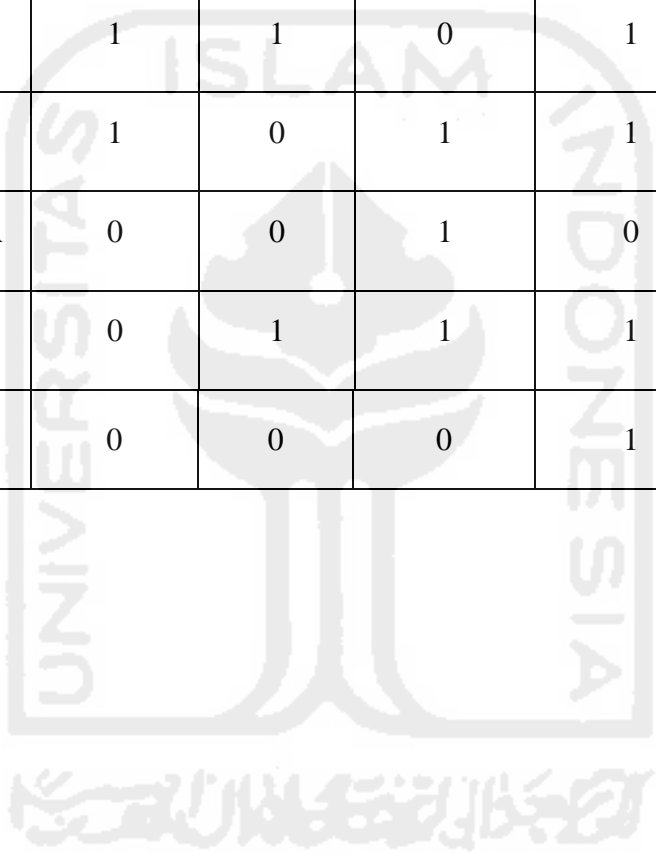
No	Kode	Ukuran KAP				
		2011	2012	2013	2014	2015
11	KBRI	0	0	0	0	0
12	LMPI	0	0	0	0	0
13	MLBI	1	1	1	1	1
14	SPMA	0	0	0	0	0
15	STAR	0	0	0	0	0
16	UNIT	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 5

DATA VARIABEL PERGANTIAN MANAJEMEN

No	Kode	Pergantian Manajemen				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES	0	1	1	0	1
2	BIMA	0	1	1	0	0
3	GDST	0	0	1	1	0
4	HDTX	0	0	1	0	1
5	IKAI	1	1	1	1	1
6	INAF	0	0	1	1	1
7	INCI	1	1	0	0	0
8	INKP	1	1	1	1	1
9	INRU	0	1	1	1	1
10	JKSW	0	0	1	1	1

No	Kode	Pergantian Manajemen				
		2011	2012	2013	2014	2015
11	KBRI	1	0	0	0	0
12	LMPI	1	1	0	1	1
13	MLBI	1	0	1	1	1
14	SPMA	0	0	1	0	0
15	STAR	0	1	1	1	0
16	UNIT	0	0	0	1	0



LAMPIRAN 6

DATA VARIABEL PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

No	Kode	Pertumbuhan Perusahaan				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES	299,409,000,000	476,638,000,000	502,524,000,000	578,784,000,000	669,725,000,000
2	BIMA	184,387,175,932	243,531,037,253	279,150,207,182	286,688,094,220	222,363,830,677
3	GDST	2,093,544,754,762	1,647,928,004,308	1,410,117,393,010	1,215,611,781,842	913,792,626,540
4	HDTX	1,016,881,448,518	861,164,216,195	1,057,343,006,058	1,175,464,357,000	1,401,541,455,000
5	IKAI	210,970,407,747	201,204,079,453	211,523,292,543	262,321,356,543	141,199,773,647
6	INAF	1,203,466,970,652	1,156,050,256,720	1,337,498,191,710	1,381,436,578,115	1,621,898,667,657
7	INCI	50,278,008,437	64,628,362,916	81,244,267,131	110,023,088,698	136,668,408,270

8	INKP	25,599,420,000,000	25,180,910,000,000	26,514,730,000,000	26,350,370,000,000	28,342,780,000,000
9	INRU	911,890,000,000	1,081,460,000,000	915,520,000,000	1,091,930,000,000	964,210,000,000
10	JKSW	142,107,000,000	86,198,000,000	91,708,035,390	86,480,258,028	143,408,228,411
11	KBRI	11,868,785,724	34,719,548,322	241,207,422,568	34,719,548,322	241,207,422,568
12	LMPI	676,111,070,762	513,547,309,970	452,693,585,202	513,547,309,970	452,693,585,202
13	MLBI	3,561,989,000,000	2,988,501,000,000	2,696,318,000,000	2,988,501,000,000	2,696,318,000,000
14	SPMA	1,395,838,227,179	1,550,810,295,608	1,621,516,334,166	1,550,810,295,608	1,621,516,334,166
15	STAR	274,141,734,113	228,622,027,943	258,967,329,940	228,622,027,943	258,967,329,940
16	UNIT	101,886,214,646	102,448,044,300	118,260,140,704	102,448,044,300	118,260,140,704

الجمهورية الإسلامية السورية

LAMPIRAN 7

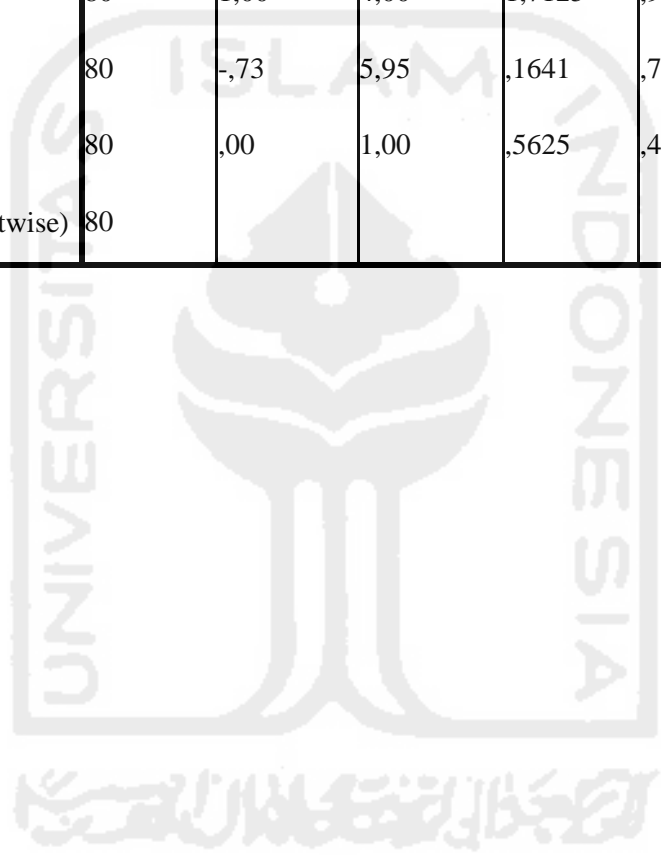
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Notes

Output Created	05-SEP-2016 20:05:00
Comments	
Input	<p>Active Dataset DataSet0</p> <p>Filter <none></p> <p>Weight <none></p> <p>Split File <none></p> <p>N of Rows in Working Data File 80</p>
Missing Value Handling	<p>Definition of Missing User defined missing values are treated as missing.</p> <p>Cases Used All non-missing data are used.</p>
Syntax	<p>DESCRIPTIVES</p> <p>VARIABLES=VAR00003</p> <p>VAR00004 VAR00005</p> <p>VAR00006 VAR00007</p> <p>/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN</p> <p>MAX.</p>
Resources	<p>Processor Time 00:00:00,02</p> <p>Elapsed Time 00:00:00,33</p>

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAt	80	,00	1,00	,3500	,47998
TENURE	80	,00	1,00	,0625	,24359
UKK	80	1,00	4,00	1,7125	,90279
PREP	80	-,73	5,95	,1641	,75106
PREM	80	,00	1,00	,5625	,49921
Valid N (listwise)	80				



LAMPIRAN 8

Analisis Regresi Logistik

Notes

Output Created		05-SEP-2016 20:36:16
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Pat /METHOD=ENTER Tenure UKK PREP PREM /CLASSPLOT /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,39

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Included in Analysis		80	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
Total		80	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		80	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
,00	0
1,00	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	103,598	-,600
Step 0 2	103,591	-,619
3	103,591	-,619

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 103,591

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Tablea,b

Observed		Predicted		
		PA _t		Percentage Correct
		,00	1,00	
PA _t ,00	52	0	100,0	
Step 0 PA _t 1,00	28	0	,0	
Overall Percentage			65,0	

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,619	,234	6,974	1	,008	,538

Variables not in the Equation

		Score	Df	Sig.
Step 0	Tenure	8,186	1	,004
	UKK	,059	1	,809
	Variables PREP	2,358	1	,125
	PREM	2,358	1	,125
	Overall Statistics	13,120	4	,011

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	Tenure	UKK	PREP	PREM
1	89,803	,154	-,735	-,252	,240	,855
2	88,370	,402	-1,061	-,377	,302	1,115
Step 1 3	88,317	,472	-1,141	-,407	,318	1,162
4	88,317	,476	-1,145	-,408	,319	1,164
5	88,317	,476	-1,145	-,408	,319	1,164

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 103,591

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
	Step	15,275	4	,004
Step 1	Block	15,275	4	,004
	Model	15,275	4	,004

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerk R Square
1	88,317 ^a	,174	,239

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,235	8	,512

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	PA _t = ,00		PA _t = 1,00		Total	
	Observed	Expected	Observed	Expected		
Step 1	1	7	7,651	1	,349	8
	2	7	7,007	1	,993	8
	3	6	6,531	2	1,469	8
	4	5	5,402	3	2,598	8
	5	6	5,295	2	2,705	8
	6	5	5,210	3	2,790	8
	7	7	5,134	1	2,866	8
	8	6	4,232	2	3,768	8
	9	2	3,057	6	4,943	8
	10	1	2,481	7	5,519	8

Classification Table^a

Observed	Predicted		
	PA _t		Percentage Correct
	,00	1,00	
Step 1 PA _t Overall Percentage	,00 47 13	1,00 5 15	90,4 53,6 77,5

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Tenure	-1,145	,408	7,886	1	,005	,318
UKK	-,408	1,059	,149	1	,700	,665
Step 1 ^a PREP	,319	,468	,466	1	,495	1,376
PREM	1,164	,567	4,218	1	,040	3,202
Constant	,476	,640	,552	1	,457	1,609

a. Variable(s) entered on step 1: Tenure, UKK, PREP, PREM.

Correlation Matrix

		Constant	Tenure	UKK	PREP	PREM
Step 1	Constant	1,000	-,774	-,122	-,135	-,184
	Tenure	-,774	1,000	,131	,099	-,331
	UKK	-,122	,131	1,000	-,021	-,206
	PREP	-,135	,099	-,021	1,000	-,105
	PREM	-,184	-,331	-,206	-,105	1,000

